

PERBANDINGAN TINGKAT PENETRASI SOSIAL DALAM KOMUNIKASI *ONLINE* DAN *OFFLINE* PESERTA STUDI INDEPENDEN KARIER.MU

Widia Novianti

Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Jenderal Soedirman

Email: widianov1110@gmail.com

ABSTRAK

Media digital telah mengalami banyak perkembangan dan berimbas kepada semakin besarnya peluang dalam mengubah segala bentuk aktivitas tatap muka menjadi termediasi oleh komputer. Ditambah dengan adanya pandemi, sektor pendidikan juga menyelenggarakan kegiatan belajar dan mengajar melalui pembelajaran secara *online* atau daring. Pada dasarnya, setiap orang yang berinteraksi akan melakukan proses pengembangan hubungan (penetrasi sosial) dengan orang lain melalui beberapa tahap. Tidak hanya melalui komunikasi secara *offline* atau tatap muka, setiap orang juga dapat melakukan proses penetrasi sosial melalui *online*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat penetrasi sosial yang terjadi antara komunikasi *online* dan *offline* pada interaksi yang dilakukan antarpeserta studi independen Karier.mu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Adapun teknik pengambilan data dilakukan dengan teknik *cluster sampling* dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 46 responden. Analisis statistik yang dilakukan terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan *paired sample t-test* menggunakan alat bantu hitung SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada ketiga tahap penetrasi sosial yang terjadi antara komunikasi *online* dan *offline*. Dengan nilai signifikansi pada tahap orientasi sebesar $0,287 > 0,005$, pada tahap pertukaran penajakan afektif didapatkan $0,016 > 0,005$, dan pada tahap pertukaran afektif $0,149 > 0,005$. Di sisi lain, terdapat perbedaan yang signifikan pada penetrasi sosial yang dilakukan melalui *online* dan *offline* pada tahap stabil, dengan nilai $0,000 < 0,005$. Dengan hasil tersebut, memiliki arti bahwasanya peserta studi independen Karier.mu dapat melakukan penetrasi sosial dengan baik melalui *online* maupun *offline* pada tahap orientasi, pertukaran penajakan afektif, dan pertukaran afektif. Akan tetapi, pada tahap stabil dimana tingkat hubungan mencapai keintiman tertinggi, hanya dapat dilakukan melalui *offline*.

Kata kunci : Tahap Penetrasi Sosial, *paired sample t-test*, Kuantitatif.

COMPARISON OF SOCIAL PENETRATION LEVELS IN ONLINE AND OFFLINE COMMUNICATION OF KARIER.MU INDEPENDENT STUDY PARTICIPANTS

Widia Novianti

Department of Communication Science, Faculty of Social and Political Sciences
Jenderal Soedirman University

Email: widianov1110@gmail.com

ABSTRACT

Digital media has undergone many developments and has resulted in more opportunities to transform all forms of face-to-face activities into computer-mediated ones. Coupled with the pandemic, the education sector also organizes learning and teaching activities through online learning. Basically, everyone who interacts will carry out a process of developing relationships (social penetration) with others through several stages. Not only through offline or face-to-face communication, everyone can also carry out the process of social penetration through online.

This study aims to determine the difference in the level of social penetration that occurs between online and offline communication in interactions conducted between independent study participants of Karier.mu. The research method used is quantitative research method with data collection techniques through questionnaires. The data collection technique was using cluster sampling technique with a total sample that met the criteria is about 46 respondents. The statistical analysis consists of validity test, reliability test, normality test, and paired sample t-test using SPSS calculation tools.

The results showed that there was no significant difference in the three stages of social penetration that occurred between online and offline communication. With a significance value at the orientation stage of $0.287 > 0.005$, at the affective exploratory exchange stage obtained $0.016 > 0.005$, and at the affective exchange stage $0.149 > 0.005$. On the other hand, there is a significant difference in social penetration carried out through online and offline at the stable stage, with a value of $0.000 < 0.005$. With these results, it means that Karier.mu independent study participants can perform social penetration well through online and offline at the orientation, affective exploratory exchange, and affective exchange stages. However, at the stable stage where the relationship level reaches the highest intimacy, it can only be done through offline.

Keywords : Social Penetration Stages, paired sample t-test, Quantitative.